

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan terhadap *driver car online* di daerah Jakarta-Bogor, diketahui bahwa *driver online* memiliki banyak kelebihan diantaranya efisiensi dalam hal waktu, cara pemesanan, daya jelajah yang cukup tinggi, harga ongkos yang relative murah dan penjaminan keamanan untuk penumpangnya. Disisi lain *driver online* juga memiliki kelemahan yakni terkait dengan kondisi *driver* nya pada saat berkendara, dengan kondisi yang cenderung statis, tingkat stress kemacetan jalanan yang cukup tinggi serta jam kerja yang tidak dibatasi dapat menjadi bumerang yang membahayakan baik bagi penumpang maupun *driver car online* sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kelelahan (*fatigue*) dan resiko terjadinya prevalensi MSDs terhadap *driver car online* dengan menggunakan metode *SSRT (Subjective Self Rating Test) – IFCR (Industrial Fatigue Research Committee)* untuk tingkat kelelahan dan *NMQ (Nordic Musculoskeletal Questioner)* untuk mengetahui tingkat resiko prevalensi *MSDs (Musculoskeletal Disorder) driver car online*. Pengukuran tingkat kelelahan dalam hubungannya dengan faktor internal (Usia dan Status Kesehatan) dan eksternal (masa kerja). Berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa (1) nilai X^2 hitung usia : 0.654, (2) Nilai X^2 hitung status kesehatan : 0.509 dan (3) X^2 hitung untuk masa kerja : 3.60 dengan α 5%, dimana hasil menunjukkan bahwa H_0 untuk faktor usia, status kesehatan dan masa kerja di terima, kemudian nilai total keseluruhan dari kuesioner *IFRC* menunjukkan hasil 61.04 dimana hasil ini menunjukkan tingkat kelelahan sedang serta untuk *NMQ (Nordic Musculoskeletal disorder)* menunjukkan bahwa area yang beresiko terjadinya prevalansi MSDs adalah Leher (52.1%), Punggung (65%), Pinggang (56.3%), Bahu kiri dan kanan (50%) serta pada Tangan kiri dan kanan (63.5%).Melihat dari data tersebut sehingga perlu dilakukannya intervensi ergonomi, diantaranya berupa (1) Perbaikan postur pada saat berkendara, (2) Penerapan alat ERV (Ergonomic Reflexiology Vest) dan (3) Penetapan jam waktu kerja dan istirahat atau memberi alert terhadap driver online untuk beristirahat, dimana ketiga intervensi ini dapat mengurangi tingkat kelelahan dan mengurangi resiko prevalensi MSDs terhadap *driver car online*.

MERCU BUANA

Kata Kunci : Kelelahan, *Musculoskeletal Disorder (MSDs)*, *Subjective Self Rating Test (SSRT)*, *Ergonomic Reflexiology Vest (ERV)* dan *Nordic Body Maps (NBM)*

ABSTRACT

This research is conducted to the driver car online in the area of Jakarta-Bogor, it is known that the drivers car online have many advantages such as efficiency in terms of time, how to order, high cruising range, the price is relatively cheap cost and security for passengers. On the other hand, drivers car online also have weaknesses that are related to the condition of its drivers while driving, with conditions that tend to be static, high levels of street traffic stress and unrestricted working hours can be a boomerang that is dangerous for both passengers and driver car online. This study aims to measure fatigue and the prevalence of MSDs to driver car online using the SSRT (Subjective Self Rating Test) - IFRC (Industrial Fatigue Research Committee) method for fatigue and NMQ (Nordic Musculoskeletal Questioner) method for knowing prevalence risk of MSDs (Musculoskeletal Disorder) driver car online. Measurement of fatigue level in relation to internal factors (Age and Health Status) and external (years of service). Based on the statistical test, it is found that (1) the value of X^2 counts age: 0.654, (2) The value of X^2 counts the health status: 0.509 and (3) X^2 count for the working period: 3.60 with 5%, where the results show that H_0 for the age factor, health and employment were received, then the overall total value of the IFRC questionnaire showed 61.04 results where this result showed moderate fatigue rates and for NMQ (Nordic Musculoskeletal disorder) indicated that the areas at risk of MSDs prevalence were Neck (52.1%), Back (65 %), Waist (56.3%), left and right shoulder (50%) as well as on the left and right hand (63.5%). Viewing from the data so it needs to do ergonomic intervention, including form : (1) Improvement of posture at the time of driving, (2) Application of ERV (Ergonomic Reflexiology Vest) tools and (3) Setting hours of work and rest or alerting online drivers for resting, where all three of these interventions can reduce fatigue levels and reduce the risk of MSDs prevalence of online car drivers.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Key word : Fatigue, Musculoskeletal Disorder,), Subjective Self Rating Test (SSRT), Ergonomic Reflexiology Vest (ERV) dan Nordic Body Maps (NBM)